

ABSTRAK

Irfansyah. 2017. *Kontribusi Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga di Kelurahan Pemurus Dalam (Perspektif Ekonomi Islam)*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing (I) Dra. Hj. Wahidah MHI, (II) Arie Sulistyoko S.Sos, M.H.

Kata Kunci: Kontribusi, Perempuan, Perekonomian, Rumah Tangga.

Skripsi ini mengangkat permasalahan mengenai peranan dan keterlibatan perempuan yang sudah menikah dan memiliki pekerjaan dalam perekonomian rumah tangganya di Kelurahan Pemurus Dalam khususnya RT. 35. Dalam hal ini penulis merasa perlu mengangkat tema tersebut dikarenakan semakin banyaknya perempuan yang bekerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi perempuan dalam perekonomian rumah tangganya. Disamping itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor apa sajakah yang mempengaruhi seorang perempuan untuk ikut berkontribusi membantu perekonomian rumah tangganya.

Penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat studi kasus dengan mengangkat enam kasus sebagai objek penelitian. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana penulis akan menggambarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis melalui teknik observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwasanya para perempuan ini tidak hanya bertugas dalam mengurus rumah tangga seperti: mencuci, memasak, melayani anak dan suami tetapi mereka juga berkontribusi besar di dalam perekonomian rumah tangganya, dengan penghasilan yang didapatkannya para perempuan ini ikut serta dalam hal memenuhi kebutuhan keluarganya seperti: membeli kebutuhan pokok keluarga, membantu suami dalam membayar biaya sekolah anak, dan memberikan jajan kepada anak-anaknya. Faktor-faktor yang menyebabkan perempuan turut berkontribusi dalam perekonomian rumah tangganya pun beragam mulai dari keinginan untuk hidup layak seperti orang lain, mengisi waktu luang, karena latar belakang pendidikan, dan keinginan untuk menyalurkan hobi. Islam tidak pernah melarang kaum perempuan untuk bekerja selama perempuan tidak melupakan tugas utamanya dalam melayani anak dan suaminya, dan Islam memberikan hak kepada perempuan untuk bekerja selama pekerjaannya tidak menyalahi aturan agama.